

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

*World Health Organization* (WHO) tahun 2015, sebanyak 99% kematian ibu akibat persalinan terjadi di negara – negara berkembang, rasio kematian ibu di negara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100.000. 81% Angka Kematian Ibu akibat komplikasi selama hamil dan bersalin, 25% selama masa post partum.

Prevalensi ibu bersalin yang mengalami robekan perineum di Indonesia pada golongan umur 25-31 tahun yaitu sebesar 24%, dan pada ibu umur 32-39 tahun sebesar 62%. (Kementrian Kesehatan RI, 2017)

Bila dilihat berdasarkan data Angka Kematian Ibu (AKI) yang ada di provinsi Lampung tahun 2016 jumlah kasus kematian ibu disebabkan infeksi luka perineum sebanyak 7 kasus (Profil Dinkes Lampung, 2016)

Hasil prasarvei dan wawancara pada bulan Febuari 2021, di Desa Bangunan, Palas Lampung Selatan tepatnya di PMB Siti Jamila terdapat ibu Postpartum dengan luka perineum yang mengeluh mengalami rasa nyeri setelah melahirkan sehingga terkadang menimbulkan rasa trauma akan sakit yang dirasakan serta ketakutan dalam melakukan perawatan perineum yang di khawatirkan akan mengakibatkan Postpartum Blues dan terjadinya infeksi. Salah satu diantaranya adalah Ny. R merupakan pasien yang penulis wawancarai. Untuk itu penulis tertarik memberikan asuhan terhadap ketakutan Ny. R dengan usia 28 tahun dalam melakukan perawatan perineum

Penyebab infeksi pada masa postpartum berasal dari luka jahitan perineum. Luka jahitan ini disebabkan oleh episiotomi (luka sayatan) atau akibat robekan jalan lahir (spontan). Luka jahitan yang disebabkan episiotomi maupun robekan perineum membutuhkan waktu untuk sembuh 6 hingga 7 hari.

Perawatan perineum yang tidak benar dapat menyebabkan terjadinya infeksi masa postpartum (Manuaba, 2009). Hal ini didukung dengan daerah luka perineum yang terkena lochea adalah daerah yang lembab, sehingga akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri. Luka perineum perlu mendapatkan perhatian karena dapat menyebabkan disfungsi organ reproduksi wanita, sebagai sumber perdarahan, dan sumber atau jalan keluar masuknya infeksi, yang kemudian dapat menyebabkan kematian karna perdarahan atau sepsis. Infeksi akibat perawatan yang buruk dapat menyebabkan komplikasi seperti; infeksi kandung kemih maupun infeksi jalan lahir partum

Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko infeksi adalah dengan melakukan perawatan perineum. Perawatan perineum yang dilakukan dengan baik dapat mempercepat penyembuhan luka perineum, memberi kenyamanan dan menjaga kebersihan diri. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh: Herlina,dkk (2018) sehingga ada hubungan perawatan perineum dengan penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin memberikan penerapan perawatan luka perineum terhadap Ny. R dengan rumusan masalah “Apakah perawatan luka perineum dapat mempercepat penyembuhan luka dan mencegah infeksi pada ibu post partum di PMB Siti Jamila ? “

## **C. Tujuan Asuhan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mencegah terjadinya Infeksi Post Partum dengan menerapkan perawatan luka perineum menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian kepada Ny.R dengan masalah luka perineum
- b. Menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi masalah Perawatan luka perineum pada Ny.R

- c. Merumuskan diagnose potensial berdasarkan masalah Perawatan luka perineum pada Ny.R
- d. Merumuskan kebutuhan tindakan atau penanganan segera
- e. Merencanakan tindakan sesuai dengan masalah kebutuhan perawatan luka perineum dengan vulva hygiene
- f. Melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah kebutuhan Ny.R dalam Perawatan luka perineum dengan vulva hygiene
- g. Mengevaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.R menggunakan vulva hygiene
- h. Mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk SOAP.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang perawatan luka perineum dan dapat digunakan penulis untuk perbandingan antara teori yang didapat diinstitusi dengan praktik langsung dilapangan, serta dapat menambah wawasan tentang perawatan perineum.

##### 2. Manfaat Aplikatif

###### a. Bagi peneliti

Penelitian perawatan luka dengan vulva hygiene ini dapat menjadi acuan dalam kepuasan memberikan asuhan kepada klien, mendapat keterampilan baru, serta dapat diterapkan secara berkelanjutan

###### b. Bagi klien

Diharapkan pada klien mendapat manfaat dari penerapan perawatan luka perineum ini, merasa puas dengan penerapan yang dilakukan, serta nyaman dalam menerima asuhan

###### c. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan Kebidanan

d. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan Masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya dalam pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada ibu post partum dengan penerapan perawatan perineum.

e. Bagi penulis lain

Sebagai perbandingan atau referensi dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, agar dapat dijadikan pelajaran untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

### **E. Ruang Lingkup**

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan pada ibu nifas multigravida dengan rupture perineum derajat 2 ditujukan kepada Ny.R

2. Tempat

Asuhan kebidanan dilakukan di rumah klien dan di PMB Siti Jamila, Desa bangunan, Kec. Palas Kab. Lampung Selatan

3. Waktu

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan adalah pada saat Praktik Klinik Kebidanan III Tanggal 15 Februari- 02 Mei 2021